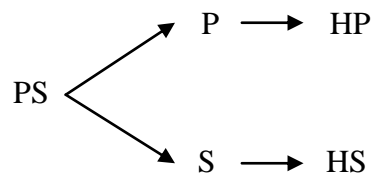


BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik yaitu untuk mengetahui tentang perbedaan kadar trigliserida pada wanita yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntik.

Rancangan penelitiannya yaitu:



Keterangan:

PS : Wanita yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (*Purposive Sampling*)

P : Wanita yang menggunakan kontrasepsi pil

S : Wanita yang menggunakan kontrasepsi suntik

HP : Hasil pemeriksaan kadar trigliserida pada wanita yang menggunakan kontrasepsi pil

HS : Hasil pemeriksaan nilai trigliserida pada wanita yang menggunakan kontrasepsi suntik

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah wanita yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntik di Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang RT 05 RW 03 sebanyak 50 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah wanita yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntik di Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang RT 05 RW 03. Sampel diambil secara *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu berusia antara 25-40 tahun, telah menggunakan kontrasepsi pil dan suntik lebih dari 1 tahun serta tidak mempunyai riwayat kadar trigliserida yang tinggi. Jumlah sampel keseluruhan yaitu 30 sampel yang masing – masing kelompok terdiri dari 15 sampel.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

1. Lokasi pengambilan sampel ini dilakukan di RT 05 RW 03 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.
2. Lokasi pemeriksaan kadar trigliserida dilakukan di laboratorium klinik Prima Medika, jalan Pajudan no.1 Sampang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2013.

3.3.3 Waktu Pemeriksaan

Pemeriksaan sampel dilaksanakan pada bulan April 2013.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel bebas : Jenis kontrasepsi yaitu pil dan suntik

Variabel terikat : Kadar trigliserida

3.4.2 Definisi Operasional

1. Kadar trigliserida dalam penelitian ini berupa angka yang menunjukkan kandungan trigliserida dalam darah yang ditentukan dalam satuan mg/dl dan diperiksa dengan metode GPO (*Glyserol-3-Phosphate-Oxidase*).
2. Jenis kontrasepsi dikategorikan menjadi 2, yaitu:
 - a. Kontrasepsi pil yaitu berupa keterangan yang menyatakan wanita yang menggunakan kontrasepsi pil kombinasi lebih dari 1 tahun.
 - b. Kontrasepsi suntik yaitu berupa keterangan yang menyatakan wanita yang menggunakan suntik KB setiap bulan, 2 bulan ataupun 3 bulan sekali dan telah menggunakannya lebih dari 1 tahun.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data tentang wanita yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntik diperoleh melalui angket. Sedangkan data trigliseridanya didapatkan melalui pemeriksaan laboratorium di Laboratorium Klinik Prima Medika Kabupaten Sampang dengan alat Microlab 200 dengan langkah-langkah pemeriksaan sampel sebagai berikut :

3.5.1 Prosedur Pemeriksaan

1. Tahap Persiapan Sampel

Sampel penelitian ini didapat dari wanita yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntik serta menyatakan bersedia dalam mengisi lembar kesediaan. Prosedur pengambilan sampelnya sebagai berikut :

- a. Mencari informasi kepada ketua RT tentang jumlah kepala keluarga di kelurahan setempat serta mensurvey ke lokasi tersebut.
- b. Melakukan penyaringan sampel dari sejumlah populasi yang telah diketahui dengan memberikan lembar kuisisioner kepada wanita yang sudah berkeluarga dan berusia antara 25-40 tahun di RT 06 RW 05 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang sekitar 50 wanita.
- c. Memberikan lembar kesediaan kepada responden yang telah masuk dalam daftar tabulasi populasi penelitian untuk bersedia sebagai bahan sampel penelitian.
- d. Pengelompokan data kuisisioner menjadi dua kelompok penelitian yang diperoleh berdasarkan wanita yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntik dengan kriteria yang telah ditentukan.
- e. Memberikan informasi kepada responden yang telah bersedia menjadi sampel penelitian untuk melakukan puasa selama 10-12 jam, dari jam 10 malam sampai jam 7 pagi.
- f. Pengambilan sampel pemeriksaan.

2. Tahap Pengambilan Sampel

a. Pengambilan darah vena / sampling

Menurut Kahar (2010), langkah – langkah pengambilan darah vena.

Alat : Turniquet, spuit 3cc, tabung sentrifuse, kapas alcohol 70%, plester.

Prosedur :

- 1) Hal yang perlu diperhatikan pada pengambilan bahan uji berupa darah vena meliputi :
 - a) Identitas pasien
 - b) Persiapan pasien
 - c) Pemberian label
 - d) Urutan tabung yang diisi
 - e) Pemilihan tempat pungsi
 - f) Perawatan setelah pungsi
 - g) Prosedur keamanan kerja dan kontrol infeksi
 - h) Pengiriman bahan
- 2) Syarat Sampel
 - a) Pasien harus puasa 10-12 jam
 - b) Sampel tidak boleh hemolisa
 - c) Sampel tidak boleh lipemik
 - d) Harus segera diperiksa jika tidak harus disimpan pada lemari es

- 3) Teknik Pengambilan darah vena :
- a) Mengidentifikasi pasien, proses identifikasi dimulai dengan menyapa pasien, menanyakan nama lengkap pasien dan identitas pasien lain seperti jenis kelamin, alamat pasien, nomor telepon yang dapat bisa dihubungi.
 - b) memverifikasi persiapan pasien yaitu menanyakan kembali persiapan pasien seperti puasa, makan, minum obat tertentu dan sebagainya.
 - c) Mengontrol sputis jangan sampai terdapat rongga udara, menepatkan jarum dengan posisi lubang menghadap keatas.
 - d) Memasang tourniquet pada lengan atas ($\pm 4-5$ cm) di atas lipatan lengan dan meminta pasien menggenggam telapak tangan.
 - e) Meraba vena pasien dengan ujung jari telunjuk dan memilih vena yang mudah diraba (usahakan vena pada posisi tengah).
 - f) Membersihkan daerah yang akan ditusuk dengan kapas alcohol 70%.
 - g) Menusukkan jarum pada vena pasien dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas dengan membentuk sudut 15° .
 - h) Jika sudah tampak darah pada ujung sputis, maka segera meminta pasien membuka genggamannya, serta mengambil darah sampai volume yang diperlukan (± 2 cc).
 - i) Melepas tourniquet, kapas kering diletakkan ditempat tusukan dan menarik spuit pelan-pelan.
 - j) Kapas kering tersebut ditekan pelan dan menutupnya dengan plester.

- k) Melepas jarum dari spuit dan memasukkan darah ke dalam tabung sentrifuse secara pelan-pelan melalui dinding tabung.
- 4) Komplikasi dalam pengambilan darah vena
 - a) *Syncop* terjadi karena pasien terlalu cemas dan puasa yang lama, atau pasien takut melihat darah.
 - b) *Hematoma* terjadi pada pengambilan darah yang menembus dinding pembuluh darah atau lubang jarum sebagian diluar pembuluh darah (genangan darah dibawah kulit atau di dalam jaringan lain).
 - c) Rasa sakit atau nyeri yang berlebihan bila jarum terlalu banyak bergerak atau adanya alkohol yang belum kering.
 - d) Trombosis dan sumbatan pembuluh darah yang dapat terjadi bila pengambilan darah berulang ditempat yang sama (Kahar, 2010).

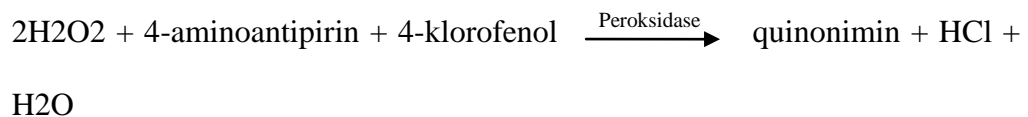
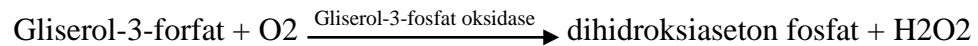
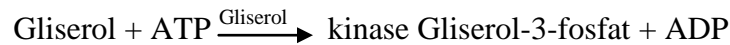
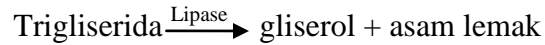
b. Pembuatan serum

Cara mendapatkan serum yaitu :

- 1) Mengambil darah vena sebanyak 2 cc.
- 2) Memasukkan kedalam tabung centrifuge yang bersih dan kering kemudian membiarkan 15 menit.
- 3) Mencentrifuge darah tersebut selama 10 menit 2500 rpm atau 5 menit 3000 rpm.
- 4) Mengambil bagian yang jernih (serum) yang berada di atas endapan eritrosit.
- 5) Jika hasil serum lebih baik dan jernih lagi maka mencentrifuganya 2x.

3.5.2 Pemeriksaan Kadar Trigliserida

1. Prinsip pemeriksaan



(Dyasis, 2012).

2. Alat

- a. Spuit 3 cc
- b. Tourniquet
- c. Kapas alkohol 70 %
- d. Tabung reaksi
- e. Pipet mikro
- f. Yellow tip & yellow tip
- g. Centrifuse
- h. Satu unit alat Microlab 200

3. Bahan pemeriksaan

Bahan yang digunakan adalah serum dari darah vena yang di ambil dari wanita yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntik di RT 05 RW 03 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Dengan persiapan pasien puasa 10-12 jam.

4. Metode

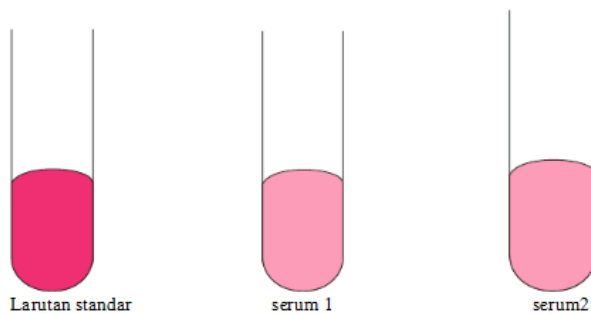
GPO (*Glycerol-3-Phosphate-Oxidase*)

5. Reagen yang digunakan

Reagen yang digunakan yaitu Triglicerides Fs. Reagen.

6. Prosedur pemeriksaan

- a. Menyiapkan sampel dan reagen yang akan digunakan
- b. Memipet reagen TG sebanyak 500 μ l dan ditambah serum 5 μ l
- c. Dihomogenkan dan di inkubasi selama 5 menit dalam suhu ruang 37° C atau 20 menit dalam suhu kamar 25° C.
- d. Di baca pada panjang gelombang 546 nm
- e. Mengukur serapan blanko dan standar sebelum melakukan pengukuran sampel



7. Harga Normal

- a. Normal : < 200 mg/dl
- b. Batas tinggi : 200 – 400 mg/dl
- c. Sangat tinggi : > 400 mg/dl

(Diasys, 2012).

3.6 Penetapan hasil akhir

Penetapan hasil akhir diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium kadar trigliserida wanita yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntik yang dimasukkan dalam tabulasi data :

Tabel 3.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Trigliserida pada Wanita yang Menggunakan Kontrasepsi Pil

Pengguna Kontrasepsi Pil			
Kode Sampel	Usia (Tahun)	Lama Pemakaian	Kadar Trigliserida (mg/dl)
Jumlah			
Rata-rata			

Tabel 3.2 Hasil Pemeriksaan Kadar Trigliserida pada Wanita yang Menggunakan Kontrasepsi Suntik

Pengguna Kontrasepsi Suntik			
Kode Sampel	Usia (Tahun)	Lama Pemakaian	Kadar Trigliserida (mg/dl)
Jumlah			
Rata-rata			

3.7 Metode Analisis Data

Setelah data ditabulasikan untuk mengetahui perbedaan kadar trigliserida pada wanita yang menggunakan kontrasepsi pil dan suntik, maka data dianalisis menggunakan uji t-bebas dengan program SPSS (Statistical Package For Social Sciences) dengan taraf signifikan 0,05.